

# RELASI ASUMSI DENGAN PENDEKATAN DAN TEORI

# NEGARA > MARKET> SOCIETY

- NEGARALAH YG PALING BERPERAN >>> NEGARA YG MENETUKAN SISTEM EKONOMI, MENENTUKAN COMODITY, HARGA, MONOPOLI KONTEKS INDONESIA PASAL 33 “ BUMI, AIR DAN SEGALA YANG DIDALAMNYA DIKUASAI OLEH NEGARA
- ERA DOMINASI NEGARA BERANGSUR MEREDUP >>>REVOLUSI INDUSTRI >>> LAHIRNYA STRUKTUR MASYARAKAT BARU >>> BERTUMPOU PADA CAPITAL ( CAPITALIS) BORJUIS) MAKA PIHAK MONARCHI, PEJABAT NEGARA ( BIROKRAT) TIDAK LAGI MENJADI CENTRUM KEKUASAAN
- KEPUTUSAN POLITIK TIDAK LAGI DIMONOPOLI OLEH NEGARA TETAPI HARUS SHARING DENGAN MARKET DAN SOCIETY>>> OLEH KARENA ITU STUDY POLITIK JUGA MEMBERIKAN PERHATIAN PADA KEKUATAN NON STATE >>> PENDEKTAN BEHAVIOR >>> KAJIAN BERSIFAT KUANTITATIF>> PERSPEKTIF POSITIFISME>>> BEBAS NILAI ( FREE VALUES)

# TEORI POLITIK AS HASIL DARI PENGUNAAN PENDEKATAN

- TEORI PEMBANGUNAN POLITIK
- TEORI PARTISIPASI POLITIK
- TEORI KONFLIK
- TEORI REVOLUSI
  
- SETIAP PENDEKATAN ITU MENGHASILKAN TEORI YANG BERBEDA. WHY
- KARENA SETIAP PENDEKATAN FOCUS OF INTEREST ( OBJEK FORMA)

# PENDEKATAN KLASIK

- MEMILIKI FOCUS PADA NEGARA ( STATE)
- NEGARA IDEAL ? TUJUAN NEGARA? ASAL USUL NEGARA? BENTUK NEGARA, OTORITAS NEGARA
- MENGAPA NEGARA MENJADI FOCUS STUDY? KARENA PADA MASA ITU MENRUPAKAN AKTOR YANG SANGAT MENENTUKAN
- TIDAK ADA KEPTUSAN PENTING DALAM KEHIDUPAN POLITIK YANG LEPAS DARI PENGARUH NEGARA
- NEGARA YANG MEMILIKI DEFISI TTG KEBENARAN

# Pendekatan klasik

- Focus >>> state ( negara)
- Tidak ada fenomena politik yang bersifat kebetulan
- Negara dibentuk dengan kesepakatan ( perjanjian) NKRI >>> BUKAN TAPIKEBETULAN TAPI HASIL BPUPKI DAN PPKI >>> BENTUK NEGARA, DASR NEGARA, KONSTUTSI NEGARA, HUBU NEGARA DENGAN WN

# BEHAVIORISME

- MEMILIKI FOCUS PADA PERILAKU INDIVIDU DAN KELOMPOK ( KOMUNITAS)
- MENGAPA?
- BUKAN NEGARA LAGI YG MENENTUKAN
- STATE >>>> MARKET>>>> SOCIETY

# NEGARA

- DEFINISI NEGARA >>>> NEGARA ADALAH MERUPAKAN ORGANISASI KEKUASAAN
- SIFAT SIFAT NEGARA
- 1. MEMILIKI KEKUATAN MEMAKSA (OTORITAS)>>>> COERSIF
- 2. LEGALITAS (DASAR HUKUM –SUMBER HUKUM)
- 3. MELIPUTI SEMUANYA

# KELANGKAAN SUMBER-SUMBER POLITIK

- KEKUASAAN POLITIK DIPEREBUTKAN >>> TIMBUL KONFLIK >>> NEGARA>
- SUMBER SUMBER KEKUASAAN DI DALAM NEGARA TIDAK SEBANDING DENGAN PROBEMA YANG DIHADAPI OLEH NEGARA
- ADA GAP ANTARA VALUES OF CAPACITY AND VALUES OF EXPECTATION

# NEGARA = KONSEP YG ABSTRAK

- 1. GOVERNMENT (PEMERINTAH)>>> PEMERINTAH SEHARUSNYA MEWAKILI HALUAN POLITIK NEGARA ( EMPAT TUJUAN) MENCERASAKAN, MEMAJUKAN KESEJAHTARAAN UMUM, MELINDUKUNGI, PERDAIMAAN)
- 2. PEOPLE( RAKYAT) >>> HAK DAN KEWAJIBAN RELASI HUKUM
- 3. TERRITORY
- 4, PENGAKUAN ( REKOGNISI)

# ASUMSI

- TIDAK ADA FENOMENA POLITIK YANG BERSIFAT KEBETULAN
- SETIAP FENOMENA POLITIK DAPAT DILACAK PENYEBABNYA ( VARIABLE INDEPENDEN)  $V_i$
- Variable dipenden ( faktor yang dipeangaruhi)
- Film innocent of muslim (  $V_i$ )
- Keunggulan Jokowi ( pilkada jakrta)  $VD \gg c$
- Cara menemukanya 1. berfikir rasional (logic), perspektif keilmuan ( ideologi ilmu), mengenali melalui kesepakatan ( paradigma)

# Contoh kesepakatan ilmuwan

- Benar = pernyataan (proposisi) yang sesuai atau dapat diverifikasi dengan bukti empiris >>> filsafat positivisme)
- Benar menurut fil fenomenologi tidak sama dengan logic, + empiris tetapi juga kebenaran meliputi hal-hal yang trascendental + trans rasional

# Epistemologi

- cara memperoleh ilmu, berkaitan dengan metode, kriteria kebenaran
- Ada perbedaan cara memperoleh ilmu dan pengetahuan